

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman (Rusman, 2013: 1). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan siswa adalah belajar.

Dalam pembelajaran untuk pendidikan jasmani khususnya, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor Guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dipilih harus cocok dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang dilakukan oleh para guru. Saat ini, begitu banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya.

Untuk siswa SMA Negeri 2 Limboto ini misalnya. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dilapangan, ditemukan bahwa salah satu penyebab kurangnya peningkatan prestasi siswa dalam pendidikan jasmani khususnya materi bola voli dikarenakan oleh keterbatasan kreatifitas pengajar menyalurkan pengetahuannya melalui pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai sehingga penguasaan teknik dasar dalam bola voli masih minim.

Pada dasarnya, teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas servis yang terdiri atas servis atas dan servis bawah, passing yang juga terdiri dari *passing atas* dan *passing bawah*, smesh dan block. Untuk dapat menghasilkan prestasi baik di tingkat sekolah maupun ketingkat lebih tinggi dibutuhkan penguasaan dan kemampuan untuk dapat melakukan teknik-teknik dasar tadi.

Dari segi siswa ditemui hanya sebagian kecil siswa yang mampu melakukan *passing atas*. Saat bermain kebanyakan siswa saat mendapatkan bola yang posisinya harus dimbil dengan *passing atas* malah lebih memilih menggunakan *passing bawah* yang padahal lebih akuratnya menggunakan *passing atas*. Ada juga yang mencoba menggunakan *passing atas* namun arah bola tidak mengarah seperti yang diinginkan.

Hal ini timbul karena kurang mampunya siswa melakukan teknik dasar *passing atas* sebab lebih banyak guru kurang mampu melakukan pendekatan yang khusus untuk siswa. Pendekatan ini dapat secara langsung maupun metode ataupun model yang digunakan saat pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu ditekankan pemilihan model yang efektif dan efisien dalam penerapannya. Model yang dipilih yakni model *koopertif tipe*

jigsaw dalam hal ini yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Untuk itu, penulis terdorong mengadakan penelitian kaji tindak secara langsung dengan judul “ Meningkatkan Hasil belajar *Passing atas* Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Koopertif Tipe Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto “

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana cara melakukan *passing atas* yang baik dan benar?
2. Seperti apa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* disekolah?
3. Apa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Melalui Model Pembelajaran *Koopertif Tipe Jigsaw* Hasil belajar *Passing atas* Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Dapat Ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar *passing atas* siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto, dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Maka dari itu model yang dipilih adalah model pembelajaran *koopertif tipe jigsaw* yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada pada permainan bola voli khususnya *passing atas*.

Untuk itu, langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran adalah :

- 1) Guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 2) Guru menjelaskan secara umum materi yang akan dipelajari, kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok berdasarkan ketentuan dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- 3) Dalam kelompok asal siswa mendapat materi, kemudian bergabung ke kelompok ahli yang ditentukan oleh guru berdasarkan sub bab yang diterima oleh siswa yang selanjutnya mencari pemecahan masalah yang dan dipahami bersama.
- 4) Siswa yang tergabung dalam kelompok ahli, kembali ke kelompok asalnya dan bertanggung jawab menjelaskan dan memberi pengetahuannya yang dikuasai berdasarkan materi atau sub babnya masing-masing pada anggota kelompok yang lain dalam kelompok asal.

- 5) Guru memperhatikan, mengarahkan dan mengevaluasi apabila masih terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pemahaman serta penguasaan gerak atau praktek gerakan dasar *passing atas* yang dilakukan oleh siswa.

Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal diadakan indikator-indikator penilaian yakni :

1. Sikap awal
2. Gerakan, dan
3. Gerakan lanjutan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran penjas di SMA melalui model pembelajaran *koopertif tipe jigsaw*. Juga, guna meningkatkan hasil belajar *passing atas* dalam permainan bola voli pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto pada khususnya.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis
 1. Sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran *passing atas* dalam permainan bola voli.
 2. Memberikan sumbangan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan sebagai solusi kepada para guru pendidikan jasmani, mengenai pentingnya pendekatan pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil

pembelajaran *passing atas* bola voli pada khususnya dan semua cabang olahraga pada umumnya.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Siswa:

Meningkatkan hasil belajar bermain bola voli dalam hal ini *passing atas*, khususnya pada kelas X SMA Negeri 2 Limboto

2. Bagi Guru:

Agar lebih kreatif dalam memilih, menggunakan dan menetapkan model, strategi ataupun pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang sesuai dengan karakter dan kondisi siswa yang ada.

3. Bagi Sekolah:

Berharap agar dapat dijadikan titik acuan untuk dapat memaksimalkan mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih baik dari sebelum-sebelumnya hingga dapat menciptakan prestasi-prestasi yang dapat membawa nama baik.

4. Bagi Peneliti:

Menambah wawasan baik untuk nilai maupun proses yang dilalui serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang sama, untuk bekalnya nanti menjalani profesinya sebagai penyalur ilmu pengetahuan yang kemudian bisa diaplikasikan dalam kesehariannya dalam proses belajar mengajar disekolah